

## **PEMANFAATAN MEDIA GOOGLE EARTH DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 GARUT**

Siti Asna Al Lailiyah<sup>1</sup>, Eldi Mulyana<sup>2</sup>, Slamet Nopharipaldi Rohman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Pendidikan Indonesia

[1sitiasnaallailiyah3171@gmail.com](mailto:sitiasnaallailiyah3171@gmail.com), [2eldimulyana@institutpendidikan.ac.id](mailto:eldimulyana@institutpendidikan.ac.id),

[3slametnopharipaldi@institutpendidikan.ac.id](mailto:slametnopharipaldi@institutpendidikan.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study was motivated by the importance of using technology-based learning media in Social Studies learning to help students understand materials related to geographical location, maps, and regional conditions. In the learning process, students often experience difficulties in understanding abstract materials when only lecture methods and conventional media are used. Therefore, learning media that can provide real and interactive visualization are needed. One of the media that can be utilized is Google Earth because it is able to display earth imagery, digital maps, and regional conditions in detail. This study aims to describe the utilization of Google Earth media in Social Studies learning at SMP Negeri 1 Garut, determine students' responses to its use, and identify the advantages and obstacles encountered in its implementation. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and documentation. The main informant in this study was Mr. Karnata Adiwiria, S.Pd., a Social Studies teacher at SMP Negeri 1 Garut and the head of the Social Studies MGMP in Garut. The results showed that the use of Google Earth made Social Studies learning more interesting, active, and enjoyable. Students appeared more enthusiastic and found it easier to understand directions, locations, coordinate points, and geographical conditions because they could directly observe them through digital displays. The obstacle encountered was that some students still did not fully understand how to use the application, but the teacher overcame this problem by providing direct guidance and peer assistance within groups. Thus, the use of Google Earth was considered effective in supporting Social Studies learning and improving students' spatial abilities.*

*Keywords: Google Earth, Social Studies learning, digital learning media, spatial ability, educational technology*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran IPS untuk membantu siswa memahami materi mengenai letak wilayah, peta, dan kondisi geografis. Dalam proses pembelajaran, siswa sering mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak apabila hanya menggunakan metode ceramah dan media konvensional.

Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu memberikan visualisasi nyata dan interaktif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Google Earth karena mampu menampilkan citra bumi, peta digital, dan kondisi wilayah secara detail. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media Google Earth dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Garut, mengetahui respon siswa terhadap penggunaannya, serta mengidentifikasi kelebihan dan kendala dalam penggunaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah Bapak Karnata Adiwiria, S.Pd., selaku guru IPS di SMP Negeri 1 Garut sekaligus Ketua MGMP IPS Garut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Earth membuat pembelajaran IPS menjadi lebih menarik, aktif, dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih antusias dan lebih mudah memahami arah, lokasi, titik koordinat, serta kondisi geografis wilayah karena dapat melihat secara langsung melalui tampilan digital. Kendala yang ditemukan yaitu masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami penggunaan aplikasi, namun guru mengatasinya dengan memberikan bimbingan langsung dan bantuan teman sekelompok. Dengan demikian, penggunaan Google Earth dinilai efektif dalam membantu pembelajaran IPS dan meningkatkan kemampuan spasial siswa.

**Kata Kunci:** Google Earth, pembelajaran IPS, media pembelajaran digital, kemampuan spasial, teknologi pendidikan

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu siswa memahami materi secara lebih

konkret serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Rahmawati (2023), penggunaan media digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, minat, dan aktivitas belajar siswa.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mempelajari berbagai fenomena sosial dan geografis yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Dalam pembelajaran IPS, khususnya materi mengenai letak geografis dan

astronomis Indonesia, kondisi wilayah, arah, dan peta, siswa memerlukan media pembelajaran yang mampu memberikan gambaran nyata mengenai objek yang dipelajari. Namun, dalam praktiknya pembelajaran IPS masih sering menggunakan metode ceramah dan media konvensional seperti atlas atau peta dinding sehingga siswa kurang tertarik dan mengalami kesulitan memahami materi secara mendalam. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari dan Nugroho (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan rendahnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran IPS adalah Google Earth. Aplikasi ini memungkinkan pengguna melihat citra bumi, peta digital, serta kondisi suatu wilayah secara langsung dan detail. Penggunaan media ini dinilai mampu membantu siswa memahami konsep spasial karena siswa dapat melihat secara nyata letak wilayah, bentuk muka bumi, arah, dan titik koordinat suatu daerah. Wahyuni (2022) menyatakan bahwa penggunaan teknologi geografis

digital dapat meningkatkan kemampuan spasial siswa melalui visualisasi wilayah yang lebih konkret dan interaktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Karnata Adiwiria, S.Pd., guru IPS di SMP Negeri 1 Garut sekaligus Ketua MGMP IPS Garut, penggunaan Google Earth memberikan dampak positif terhadap pembelajaran IPS. Guru menjelaskan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan tertarik mengikuti pembelajaran ketika menggunakan media digital dibandingkan pembelajaran biasa. Selain itu, siswa lebih mudah memahami materi tentang letak geografis dan astronomis Indonesia karena dapat melihat lokasi dan kondisi wilayah secara langsung melalui aplikasi.

Dalam pelaksanaannya, guru meminta siswa membawa telepon genggam yang telah terpasang aplikasi Google Earth. Guru kemudian menjelaskan fitur-fitur penting pada aplikasi dan memberikan contoh cara penggunaannya dalam pembelajaran. Setelah itu, siswa mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi untuk mencari lokasi, melihat kondisi wilayah, dan menentukan titik koordinat suatu daerah. Kegiatan

tersebut membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Meskipun demikian, penggunaan media digital juga memiliki beberapa kendala, seperti masih adanya siswa yang belum memahami penggunaan aplikasi serta keterbatasan perangkat dan jaringan internet. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media Google Earth dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Garut.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam pemanfaatan media Google Earth dalam pembelajaran IPS berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Menurut Creswell (2021), penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial melalui pengalaman dan pandangan partisipan secara langsung.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Garut dengan subjek penelitian guru IPS dan siswa kelas VII. Informan utama penelitian adalah Bapak Karnata Adiwiria, S.Pd., selaku guru IPS sekaligus Ketua MGMP IPS Garut yang telah menggunakan Google Earth dalam pembelajaran IPS. Penentuan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan Google Earth, langkah-langkah pembelajaran, respon siswa, manfaat, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran IPS menggunakan Google Earth berlangsung di kelas. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami. Tahap akhir dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Penggunaan Google Earth dalam Pembelajaran IPS**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Garut, penggunaan media Google Earth dalam pembelajaran IPS memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas. Guru IPS, yaitu Bapak Karnata Adiwiria, S.Pd., menjelaskan bahwa media tersebut digunakan terutama pada materi yang berkaitan dengan letak geografis dan astronomis Indonesia,

kondisi geografis wilayah, arah mata angin, peta, serta pengenalan lokasi suatu daerah. Penggunaan media digital ini dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Dalam pelaksanaannya, guru terlebih dahulu mempersiapkan siswa dengan meminta mereka membawa telepon genggam yang telah terpasang aplikasi Google Earth. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta memperkenalkan fitur-fitur dasar pada aplikasi tersebut, seperti pencarian lokasi, tampilan citra satelit, zoom in dan zoom out, penentuan titik koordinat, serta pengamatan kondisi permukaan wilayah. Setelah penjelasan diberikan, siswa diminta mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi sesuai arahan guru.

Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat sangat antusias ketika menggunakan media Google Earth dalam pembelajaran. Suasana kelas menjadi lebih aktif dan interaktif dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan buku atau peta dinding.

Siswa tampak tertarik ketika melihat tampilan citra bumi secara nyata dan detail melalui aplikasi tersebut. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga secara langsung mengeksplorasi wilayah-wilayah tertentu yang dibahas dalam materi pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Guru menjelaskan bahwa sebelum menggunakan media digital, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi mengenai letak geografis dan astronomis Indonesia karena pembelajaran hanya bersifat teoritis. Namun, setelah menggunakan Google Earth, siswa menjadi lebih mudah memahami posisi suatu wilayah karena mereka dapat melihat secara langsung bentuk wilayah, batas negara, arah, serta lokasi suatu daerah secara nyata. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi geografis digital dapat meningkatkan kemampuan spasial siswa karena memberikan visualisasi wilayah yang lebih konkret dan mudah dipahami.

Selain itu, penggunaan media Google Earth juga membantu siswa memahami hubungan antarruang dan kondisi geografis suatu wilayah. Ketika guru menjelaskan tentang letak geografis Indonesia, siswa dapat langsung melihat posisi Indonesia di antara dua benua dan dua samudra. Siswa juga dapat mengamati bentuk kepulauan Indonesia serta membandingkan kondisi wilayah satu dengan wilayah lainnya. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada hafalan materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan bermakna bagi siswa.

### **Langkah-Langkah Penggunaan Media dalam Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS, penggunaan Google Earth dalam pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan pembelajaran, yaitu guru memastikan siswa membawa perangkat telepon genggam dan aplikasi telah terpasang dengan baik. Guru juga menyiapkan materi yang akan dipelajari serta menentukan wilayah atau lokasi yang akan diamati siswa melalui aplikasi.

Tahap kedua adalah pemberian penjelasan mengenai penggunaan aplikasi. Guru memperkenalkan fungsi dan fitur-fitur dasar yang terdapat pada Google Earth agar siswa memahami cara mengoperasikannya. Pada tahap ini, guru memberikan contoh cara mencari lokasi tertentu, memperbesar tampilan wilayah, melihat titik koordinat, dan mengamati kondisi geografis suatu daerah. Penjelasan dilakukan secara perlahan agar seluruh siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Tahap ketiga adalah praktik langsung oleh siswa. Dalam kegiatan ini, siswa diminta mencari lokasi tertentu sesuai instruksi guru, seperti mencari letak Indonesia, menentukan batas wilayah, atau mengamati kondisi geografis suatu daerah. Guru kemudian membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi. Melalui kegiatan praktik langsung, siswa terlihat lebih aktif dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Tahap terakhir adalah diskusi dan refleksi pembelajaran. Setelah siswa selesai melakukan pengamatan melalui aplikasi, guru mengajak siswa

berdiskusi mengenai hasil pengamatan yang telah dilakukan. Siswa diminta menjelaskan kembali lokasi yang telah diamati serta menyampaikan informasi yang mereka peroleh. Kegiatan ini membantu siswa memperkuat pemahaman materi sekaligus melatih kemampuan komunikasi dan berpikir kritis mereka.

### **Respon dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan Google Earth dalam pembelajaran IPS. Guru menjelaskan bahwa siswa terlihat lebih bersemangat dan lebih aktif dibandingkan ketika menggunakan metode pembelajaran biasa. Suasana kelas menjadi lebih hidup karena siswa merasa tertarik untuk mencoba dan mengeksplorasi aplikasi tersebut secara langsung.

Siswa juga menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang dipelajari. Ketika melihat tampilan wilayah secara nyata melalui aplikasi, siswa banyak mengajukan pertanyaan mengenai lokasi, bentuk wilayah, serta kondisi geografis suatu daerah.

Bahkan, beberapa siswa mencoba mengeksplorasi wilayah lain di luar materi yang sedang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS.

Guru menjelaskan bahwa penggunaan Google Earth membuat siswa lebih mudah memahami konsep arah dan lokasi. Sebelumnya, sebagian siswa mengalami kesulitan menentukan arah mata angin dan posisi suatu wilayah ketika hanya menggunakan peta konvensional. Namun, melalui aplikasi digital, siswa dapat melihat secara langsung posisi wilayah secara detail sehingga mereka lebih cepat memahami materi pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rohman (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual berbasis digital mampu meningkatkan pemahaman spasial siswa secara lebih efektif dibandingkan media konvensional.

Selain itu, penggunaan media digital juga meningkatkan interaksi antar siswa selama pembelajaran berlangsung. Ketika terdapat siswa yang mengalami kesulitan menggunakan aplikasi, siswa lain yang lebih memahami aplikasi

membantu temannya dalam kelompok belajar. Hal ini menunjukkan adanya kerja sama dan interaksi sosial yang positif selama proses pembelajaran berlangsung.

### **Kelebihan Penggunaan Google Earth**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa kelebihan penggunaan media Google Earth dalam pembelajaran IPS. Pertama, media ini mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Tampilan visual yang nyata dan interaktif membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dibandingkan hanya menggunakan buku atau peta konvensional.

Kedua, media ini membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Siswa tidak hanya membayangkan bentuk wilayah atau lokasi suatu daerah, tetapi dapat melihat secara langsung kondisi wilayah tersebut melalui tampilan digital. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami materi mengenai letak geografis, arah, kondisi wilayah, dan hubungan antarruang.

Ketiga, penggunaan media digital mampu meningkatkan kemampuan spasial siswa. Siswa menjadi lebih

memahami arah, lokasi, dan posisi suatu wilayah karena mereka dapat melihat secara langsung melalui citra satelit dan peta digital. Selain itu, siswa juga dapat memahami titik koordinat suatu wilayah secara lebih jelas dibandingkan pembelajaran konvensional.

Keempat, media ini sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik siswa pada era digital saat ini. Sebagian besar siswa sudah terbiasa menggunakan telepon genggam sehingga penggunaan media digital dalam pembelajaran membuat siswa lebih mudah beradaptasi dan lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran.

### **Kendala dalam Penggunaan Media dan Cara Mengatasinya**

Meskipun penggunaan Google Earth memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu kendala utama adalah masih adanya siswa yang belum memahami cara menggunakan aplikasi tersebut. Beberapa siswa mengalami kesulitan ketika mencari lokasi, menggunakan fitur zoom, atau menentukan titik koordinat wilayah tertentu.

Selain itu, keterbatasan perangkat dan jaringan internet juga menjadi hambatan dalam penggunaan media digital. Tidak semua siswa memiliki telepon genggam dengan spesifikasi yang memadai untuk menjalankan aplikasi secara optimal. Jaringan internet yang kurang stabil juga terkadang menyebabkan proses pembelajaran menjadi sedikit terhambat.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru memberikan arahan dan bimbingan secara langsung kepada siswa yang mengalami kesulitan. Guru juga menerapkan pembelajaran kelompok agar siswa yang sudah memahami penggunaan aplikasi dapat membantu temannya yang belum memahami. Dengan cara tersebut, proses pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik dan seluruh siswa tetap dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan Google Earth dalam pembelajaran IPS memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam membantu siswa memahami konsep spasial dan kondisi geografis wilayah secara lebih nyata dan interaktif.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Google Earth dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Garut memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penggunaan media ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami materi mengenai letak geografis, astronomis, arah, peta, dan kondisi wilayah. Selain itu, penggunaan media digital membantu meningkatkan kemampuan spasial siswa karena siswa dapat melihat secara langsung lokasi dan kondisi wilayah melalui visualisasi digital.

Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat dan kemampuan penggunaan aplikasi pada sebagian siswa, guru mampu mengatasinya melalui bimbingan langsung dan kerja sama kelompok. Dengan demikian, Google Earth layak digunakan sebagai media pembelajaran IPS berbasis teknologi digital karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Buku :**

- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi ke-5). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

##### **Jurnal :**

- Hidayat, R. (2021). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 120–128.
- Kurniawan, D., & Prasetyo, A. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran IPS di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 12(1), 55–64.
- Lestari, S. (2023). Inovasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 98–107.
- Pratama, R. (2022). Peran guru dalam penggunaan media pembelajaran digital di sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(2), 45–53.
- Putri, D., Lestari, A., & Sari, M. (2022). Pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap aktivitas belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 2100–2108.
- Rahmawati, I. (2023). Penggunaan media digital untuk meningkatkan motivasi belajar

- siswa pada pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 67–75.
- Rohman, A. (2024). Penggunaan Google Earth sebagai media pembelajaran geografi dan IPS di SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 88–97.
- Sari, N., & Nugroho, A. (2022). Peran media pembelajaran digital dalam meningkatkan partisipasi siswa di kelas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 28(2), 150–158.
- Susanti, E. (2023). Pemanfaatan media interaktif dalam pembelajaran IPS berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 11(3), 145–154.
- Utami, F., & Wibowo, H. (2021). Media pembelajaran digital dan pengaruhnya terhadap kemampuan spasial siswa. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 6(2), 90–99.
- Wahyuni, S. (2022). Pembelajaran IPS berbasis teknologi geografis untuk meningkatkan kemampuan spasial siswa. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 6(1), 89–97.
- Yuliana, F. (2024). Efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran interaktif di SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 100–110.